

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Fenomena Covid-19 merupakan fenomena yang mengubah hampir seluruh aspek di kehidupan masyarakat. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *Coronavirus* yang baru dan ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 (*World Health Organization*, 2020). Aktivitas yang dijalankan oleh masyarakat pun berubah sejak adanya pandemi Covid-19, masyarakat diharuskan untuk melakukan WFH (*Work From Home*) dan SFH (*School From Home*). Hal ini mengakibatkan sebagian besar aktivitas dilakukan dirumah, guna memutus tali persebaran Covid-19.

Masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup sehat, akan lebih *aware* terhadap aktivitas yang dilakukannya, seperti berolahraga dan lebih meningkatkan pola makan yang sehat. Hasil penelitian Lake dkk. (2007) menunjukkan bahwa 54,0% individu memiliki persepsi tentang makanan sehat berupa makanan yang mengandung komponen pangan yang seimbang. (Briawan, 2015). Dalam segi berpakaian, masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup sehat cenderung memilih bahan pakaian yang ramah untuk tubuhnya serta lingkungan.

Diterapkannya sistem *work from home*, berdampak pada gaya berpakaian masyarakat yang mengadaptasi pola gaya hidup sehat yang bekerja secara formal maupun informal. Dengan banyaknya aktivitas yang sebagian besar dilakukan di dalam rumah, busana yang dikenakan pun menyesuaikan dengan aktivitas baru tersebut. Wanita dewasa muda yang menerapkan gaya hidup sehat dan bekerja secara formal maupun informal, cenderung memilih pakaian dengan material alam yang ramah untuk tubuh serta lingkungan, dengan desain *all sized fitted* yang *simple* dan minimalis, yang memungkinkan untuk dipakai dengan jangka waktu yang panjang

Jenis pakaian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini merupakan jenis pakaian *home wear* dengan bahan utama material organik yang masih termasuk jarang pengembangannya. Setelah melakukan analisa dengan *brand* pembanding seperti Lepas Wear, I AM ECCU serta Seratus Kapas, yang juga mengembangkan pakaian *home wear*, ditemukan beberapa *weakness* yang dimiliki oleh ketiga *brand* pembanding tersebut diantaranya harga yang tergolong cukup mahal serta desain yang kurang variatif. Oleh karena hal tersebut, penelitian ini memiliki beberapa peluang yang dapat dikembangkan dan kemudian bisa menjadi solusi dari *weakness* yang dimiliki oleh *brand-brand* pembanding tersebut, diantaranya adalah membuat pakaian *home wear* dengan bahan material alam dengan konsep *slow fashion* serta desain *all size fitted* yang dapat terpakai untuk jangka waktu yang panjang. Menurut Mandy dkk., (2020) Tujuan dari *slow fashion* adalah untuk melihat rantai pasokan dari pandangan menyeluruh, dimulai dari perencanaan jangka waktu pemakaian produk, membuat keputusan yang bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi, serta berkontribusi terhadap edukasi konsumen untuk meningkatkan kesadaran dan memiliki tanggung jawab terhadap lama jangka pemakaian produk yang dibeli. Penelitian ini dilengkapi lokal konten yang terinspirasi dari budaya memakan lalapan masyarakat sunda. Selain itu, setelah melakukan survei kuisioner kepada total 77 responden wanita yang menerapkan pola hidup sehat, 56 diantaranya membutuhkan pakaian *home wear* sejak adanya pandemi Covid-19.

Dari permasalahan yang dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan produk *fashion* dengan teknik *all sized fitted design* yang memiliki peluang bisnis untuk memenuhi kebutuhan target market wanita dewasa muda yang menerapkan gaya hidup sehat. Pengembangan *all sized fitted design* dilakukan karena pakaian dengan *all sized fitted design* akan terpakai untuk kebutuhan jangka panjang.

I.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Adanya kebutuhan produk *home wear* bagi wanita dewasa muda di masa pandemi Covid-19.
2. Adanya suatu peluang usaha produk *home wear* untuk wanita dewasa muda dengan menerapkan prinsip *slow fashion*.

I.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana pengembangan produk *home wear* untuk wanita dewasa muda di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana cara untuk menciptakan sebuah peluang usaha dari produk *home wear* untuk wanita dewasa muda dengan menerapkan prinsip *slow fashion*?

I.4. Batasan Masalah

Ada pula batasan masalah pada penelitian ini, antara lain :

1. Membuat sebuah pakaian *Home Wear* yang di khususkan untuk wanita dewasa muda dengan Gaya Hidup Sehat yang sedang atau pernah menjalankan *Work From Home*
2. Membuat *design* pakaian dengan konsep *All Sized Fitted Design* agar pakaian dapat dipakai untuk jangka waktu yang panjang dan dengan material alam dan tetap menerapkan prinsip *slow fashion*

I.5. Tujuan Penelitian

Ada pula tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Mengetahui kebutuhan mengenai pakaian untuk wanita dengan gaya hidup sehat, di masa pandemi Covid-19, yang sedang atau pernah menjalankan *work from home*
2. Terciptanya peluang usaha pakaian dengan konsep *all sized fitted design*, yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang dan tetap menerapkan konsep *slow fashion*.

I.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan adalah :

1. Mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh Wanita dengan Gaya Hidup Sehat yang sedang atau pernah menjalani *Work From Home* di masa Pandemi Covid-19
2. Mendapatkan pengetahuan mengenai peluang usaha pada produk *Fashion* yang tetap menerapkan prinsip *Slow Fashion*.
3. Mendapatkan pengetahuan mengenai bahan yang dapat dipakai untuk jangka waktu yang panjang.
4. Terciptanya pakaian *home wear* dengan bahan yang ramah lingkungan dan bisa dipakai untuk jangka waktu yang panjang dengan tetap menerapkan prinsip *slow fashion*.

I.7. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif, dengan cara :

1. Studi Literatur

Menggunakan Studi Literatur seperti *e-book* dan jurnal agar mendapatkan data yang relevan dan valid mengenai peluang usaha, gaya hidup sehat, *slow food*, *slow fashion* serta *work from home* saat pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan 3 narasumber yang telah menerapkan gaya hidup sehat agar lebih mengetahui lebih dalam mengenai pola hidup sehat yang telah mereka terapkan serta perbedaan kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing narasumber, sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19.

3. Kuisioner

Melakukan survey kuisioner sebanyak 2 kali untuk mengetahui lebih dalam mengenai gaya hidup sehat yang telah diterapkan oleh responden yang sudah menerapkan gaya hidup sehat, serta kebutuhan mengenai pakaian *home wear* yang dibutuhkan oleh wanita dengan gaya hidup sehat.

4. Observasi

Melakukan observasi ke 1 restoran makanan sehat yang ada di Bandung, untuk mengetahui lebih dalam mengenai karakteristik masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup sehat.

5. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi guna menciptakan pakaian *home wear* yang inovatif untuk wanita, khususnya yang menerapkan gaya hidup sehat.

I.8. Kerangka Penelitian

Fenomena

1. Fenomena Covid-19 merupakan fenomena yang mengubah hampir seluruh aspek di kehidupan masyarakat. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Corona virus yang baru ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 (World Health Organization, 2020).
2. Sejak adanya pandemi Covid-19, masyarakat diharuskan untuk melakukan WFH (*Work From Home*) dan SFH (*School From Home*). Hal ini mengakibatkan sebagian besar aktifitas dilakukan dirumah, guna memutus tali persebaran Covid-19.
3. Masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup sehat, akan lebih *aware* terhadap aktifitas yang dilakukannya, seperti berolahraga dan lebih meningkatkan pola makan yang sehat. Hasil penelitian Lake., dkk (2007) menunjukkan bahwa 54,0% individu memiliki persepsi tentang makanan sehat berupa makanan yang mengandung komponen pangan yang seimbang.
4. *Slow Food* adalah gerakan yang ditujukan untuk pelestarian, kesehatan lingkungan dan masyarakat melalui perubahan gaya hidup yang berfokus pada kebaikan makanan yang bersih dan adil (Ruhl, 2013)
5. Dalam bidang *Fashion*, *Slow Food* erat kaitannya dengan *Slow Fashion* karena selain memikirkan kualitas bahan yang baik serta kebersihan dalam proses pembuatan, *Slow Food* dan *Slow Fashion* sama-sama memikirkan keadilan bukan hanya pada konsumen, tetapi juga pada para pekerja nya agar sama-sama mendapatkan keadilan. (Petrini, 2012).

Urgensi Masalah

1. Bagaimana pengembangan produk *home wear* untuk wanita dewasa muda di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana cara untuk menciptakan sebuah peluang usaha dari produk *home wear* untuk wanita dewasa muda dengan menerapkan prinsip *slow fashion*?

Tujuan

1. Mengetahui kebutuhan mengenai pakaian untuk wanita dengan gaya hidup sehat, di masa pandemi Covid-19, yang sedang atau pernah menjalankan *work from home*
2. Terciptanya peluang usaha pakaian dengan konsep *all sized fitted design*, yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang dan tetap menerapkan konsep *slow fashion*.

Metode Penelitian

1. Kuisisioner : Menggunakan metode pengumpulan data berupa kuisisioner yang telah dibagikan kepada 88 responden wanita yang menerapkan gaya hidup sehat, untuk mengetahui kebutuhan pakaian yang dibutuhkan saat menjalankan WFH dan menghabiskan sebagian besar waktunya dirumah.
2. Wawancara : Melakukan wawancara dengan 3 orang responden yang telah menerapkan Gaya Hidup Sehat agar lebih mengetahui lebih dalam mengenai Pola Hidup Sehat yang telah mereka terapkan serta perbedaan kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing narasumber, sebelum maupun sesudah Pandemi Covid-19.
3. Observasi : Melakukan observasi ke 1 Restoran makanan sehat yang ada di Bandung, untuk mengetahui lebih dalam mengenai karakteristik masyarakat yang telah menerapkan Gaya Hidup Sehat.
4. Studi Literatur : Menggunakan Studi Literatur agar mendapatkan data yang relevan dan valid mengenai Gaya Hidup Sehat, Slow Food, Slow Fashion serta Work From Home saat pandemi Covid-19.
5. Eksplorasi : Melakukan eksplorasi guna menciptakan diferensiasi produk dengan brand pembeda.

Analisa Perancangan

1. Membuat busana home wear dengan target market wanita dewasa muda yang menerapkan gaya hidup sehat, dengan desain all sized fitted serta konsep slow fashion dengan material kain 100% organic yaitu Eucalyptus dan Eucalyptus Canvas
2. Membuat eksplorasi dengan teknik bordir menggunakan benang katun
3. Membuat suatu peluang usaha pakaian home wear dengan konsep slow fashion untuk target market wanita dewasa muda yang menerapkan gaya hidup sehat.

Eksplorasi Awal

Membuat sketsa bentuk motif sebanyak 20. Sketsa bentuk tersebut merupakan pengembangan dari bentuk daun kemangi, pegagan dan selada. Selanjutnya, membuat sketsa busana sebanyak 15 Sketsa

Eksplorasi Lanjutan

Melakukan eksplorasi bordir pada bahan Eucalyptus dan Eucalyptus Canvas yang merupakan material 100% Organik.

Konsep Perancangan

1. Jenis Produk : Setelah dilakukannya survei kuisioner, adanya kebutuhan mengenai produk *home wear* yang nyaman dan praktis digunakan ketika melakukan sebagian besar aktifitasnya di dalam rumah
2. Jenis Eksplorasi : Eksplorasi material berupa *embroidery* (bordir), karena ingin menunjukkan kesan *simple* sesuai dengan analisa brand pembanding. Ketiga brand pembanding tersebut yaitu Lepas Wear, I AM ECCU dan Seratus Kapas.
3. Jenis Material : Material yang akan digunakan untuk produk *home wear* tersebut adalah material 100% organik.
4. Inspirasi Lokal : Mengangkat sebuah lokal content yaitu budaya memakan lalapan yang telah diterapkan oleh masyarakat sunda sejak abad ke-10 Masehi dan disebut dalam Prasasti Taji 901 Masehi. (Hendariningrum dalam Rahman (2016). Motif yang akan diambil dan dijadikan hasil dari analisa lokal konten adalah bentuk dari dalam daun kemangi, daun pegagan dan selada. Daun kemangi, Pegagan dan Selada merupakan jenis sayuran yang terdapat dalam lalapan.

Kesimpulan Sementara

Bedasarkan fenomena yang diangkat serta hasil kuisioner, wawancara observasi serta studi literatur yang didapat, terdapat suatu peluang usaha pakaian home wear yang dibutuhkan, dengan material alam dan desain yang dapat dipakai untuk jangka waktu yang lama, serta tetap menerapkan konsep slow fashion. Pemilihan material kain Euca Linen yang merupakan material 100% organik serta benang katun untuk bordir, merupakan hal yang diterapkan dari konsep slow fashion itu sendiri. Mengambil local konten yaitu budaya memakan lalapan yang telah diterapkan oleh masyarakat sunda, serta mengangkat motif daun kemangi, pegagan serta selada yang memiliki banyak khasiat untuk tubuh. Telah membuat 10 sketsa awal dan 5 sketsa pengembangan, serta membuat motif yang kemudian akan dilakukan proses eksplorasi bordir pada kain Euca Linen.

I.9. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian tugas akhir terdiri dari 5 Bab pembahasan isi pokok, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penulisan, Metode Penelitian, hingga Sistematika Penulisan

BAB II STUDI PUSTAKA

Menjelaskan tinjauan hasil penelitian, yang berisikan teori-teori mengenai Covid-19, Gaya Hidup Sehat, *Slow Food*, *Slow Fashion* dan *Business Model Canvas*.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan secara detail mengenai data-data yang didapatkan pada proses perancangan produk *Home Wear* untuk wanita, khususnya yang telah menerapkan gaya hidup sehat di masa Pandemi Covid-19.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep serta proses perancangan, teknik, material yang digunakan, hingga produk siap dipasarkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari laporan yang berisi mengenai kesimpulan, saran / masukan hingga penutup.